

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasien yang dirawat di rumah sakit seringkali mendapatkan perawatan dalam posisi berbaring. Tidak sedikit pasien yang dirawat inap dalam waktu yang lama. Posisi berbaring dalam waktu yang lama dan tidak berubah posisi dapat menyebabkan luka yang disebabkan oleh tekanan yang berlebih secara terus menerus.

Ulkus dekubitus adalah luka pada bagian tubuh tertentu yang disebabkan oleh tekanan dalam waktu yang lama atau gesekan. Luka ini biasa terjadi pada daerah penonjolan tulang dan melibatkan kulit (NPUAP, 2014). Tekanan pada bagian tubuh yang terjadi secara terus menerus ini dapat menyebabkan iskemi pada jaringan lunak dan jika penekanan terus berlanjut maka akan terjadi nekrosis jaringan atau ulserasi. Ulkus dekubitus dapat terjadi pada semua usia baik laki – laki maupun perempuan (Agrawal *et al.*, 2012). Ulkus dekubitus terbagi menjadi empat derajat tingkatan. Derajat I merupakan eritema kulit yang bersifat persisten, derajat II terbentuk luka pada dermis, derajat III luka sudah mencapai lapisan subkutan, dan pada derajat IV luka sudah lebih dalam sehingga ada keterlibatan jaringan lemak, otot, bahkan tulang (NPUAP, PPPIA and EPUAP, 2014).

Menurut data Departemen / SMF Ilmu Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik RSUD Dr. Soetomo, didapatkan 181 pasien ulkus dekubitus pada periode Januari 2011 hingga Desember 2013 yang dirawat inap di RSUD Dr. Soetomo Surabaya (Saputro, 2014), dimana sebanyak 65% dari total kasus yang terjadi merupakan ulkus dekubitus derajat III. Luka ulkus dekubitus dengan derajat III

keatas merupakan luka terbuka yang memiliki potensi untuk terjadi infeksi pada ulkus dekubitus. Hal ini didukung dengan fakta atau riset bahwa rumah sakit merupakan tempat dimana infeksi nosokomial dapat terjadi (WHO, 2002). Pertumbuhan kuman pada luka ulkus dekubitus dapat dapat memperburuk prognosa pasien menambah panjang lama perawatan. Akan tetapi, belum ada penelitian yang menunjukkan pola pertumbuhan kuman yang terjadi pada luka ulkus dekubitus di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola pertumbuhan kuman pada pasien dengan luka ulkus dekubitus yang dirawat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya karena angka kejadian yang tinggi dan belum ada data yang tercatat hingga saat ini sehingga penelitian ini dilakukan agar mendapatkan data yang akurat . Data yang didapat dari penelitian ini diharapkan akan membantu memberikan gambaran kepada pihak – pihak terkait seperti perawat, dokter, dan pihak rumah sakit dalam pengambilan keputusan terhadap tindakan dan meningkatkan kualitas pelayanan pasien terutama perawatan pasien tirah baring lama dalam penatalaksanaan ulkus dekubitus serta dapat mencegah komplikasi yang lebih luas.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pola pertumbuhan kuman pada pasien ulkus dekubitus di RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 1 Oktober 2019 – 31 Januari 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui pola pertumbuhan kuman pada pasien ulkus dekubitus di RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 1 Oktober 2019 – 31 Januari 2020.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui distribusi usia dan jenis kelamin pasien ulkus dekubitus di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 1 Oktober 2019 – 31 Januari 2020.
2. Mengetahui diagnosis utama pasien yang dapat berhubungan dengan pasien ulkus dekubitus dekubitus di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 1 Oktober 2019 – 31 Januari 2020.
3. Mengetahui distribusi lokasi ulkus dekubitus pada pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 1 Oktober 2019 – 31 Januari 2020.
4. Mengetahui distribusi derajat ulkus dekubitus pada pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 1 Oktober 2019 – 31 Januari 2020.
5. Mengetahui jenis kuman di permukaan ulkus pada pasien rawat inap dengan ulkus dekubitus di RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 1 Oktober 2019 – 31 Januari 2020.
6. Mengetahui sensitivitas antibiotik terhadap kuman di permukaan ulkus pada pasien dengan ulkus dekubitus di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 1 Oktober 2019 – 31 Januari 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan data maupun informasi kepada tenaga medis dalam mengenali dan menangani pasien ulkus dekubitus dengan infeksi sesuai jenis dan asal infeksi.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Memberi gambaran pada tenaga kesehatan dalam pengambilan keputusan pada penatalaksanaan perawatan pasien dengan luka ulkus dekubitus
2. Sebagai bahan evaluasi bagi tenaga kesehatan terhadap penggunaan obat khususnya antibiotik pada pasien pasien ulkus dekubitus